

# ISLAM, EKONOMI DAN AKUNTANSI



ELIS MEDIAWATI, S.PD., S.E., M.SI.

# PRINSIP DASAR SISTEM EKONOMI ISLAM



- Tauhid Illahiyah
- Kemakmuran dunia akhirat
- Dimensi material dan moral
- Kemakmuran untuk semua (rahmatan lil alamin) yang bersifat jangka panjang dan sustained
- Dapat diterapkan. Sukses diterapkan pada abad 5-9 di jazirah arab
- Kebahagiaan abadi dan hakiki
- Harus diciptakan lingkungan yang amanah

# Ayat Qur'an yang menjelaskan sifat dari sistem ekonomi Islam



- Dan janganlah kamu memakan harta sesamamu dengan bakhil dan kamu bawa perkaranya kepada hakim supaya kamu dapat memakan sebagian harta orang lain dengan cara berbuat dosa sedang kamu mengetahui. ( Al-baqarah :188)
- ....Dan hendaklah seorang penulis diantara kamu menuliskannya dengan adil dan janganlah seorang penulis enggan menuliskannya sebagaimana Allah telah mengajarkannya. ( Al-Baqarah: 282)

# Ayat Qur'an yang menjelaskan sifat dari sistem ekonomi Islam



- Supaya harta tidak hanya beredar pada orang-orang kaya saja di antara kamu. (Al-Hasyr: 7)
- Siapa yang menimbun makanan selama empat puluh hari dengan tujuan menaikkan harga maka ia telah berlepas diri dari Allah dan Allah juga akan berlepas diri darinya. ( Al-hadits)
- Syaitan menjanjikan (menakuti-nakuti) kamu dengan kemiskinan dan menyuruh berbuat kejahatan sedag Allah menjanjikan untukmu ampunan daripada-NYA dan karunia Allah maha luas Karunia-NYA lagi maha mengetahui. (Al-baqarah: 268)

# Perbedaan Ekonomi Kapitalis dan Ekonomi Islam



- Islam mengakui sistem kepemilikan yang tidak sepenuhnya milik pribadi. Harta hak mutlak milik Allah, manusia hanyalah trustee
- Kebebasan pribadi dibatasi oleh kepentingan orang lain dan agama
- Islam mewujudkan keadilan sosial bagi seluruh manusia. Bukan hanya keadilan dan kesejahteraan individual

Akuntansi Islam merupakan elemen penting yang harus dapat mewujudkan sistem ekonomi Islam yang adil, jujur dan kekayaan tidak menumpuk pada satu pihak saja, tidak merusak alam, aqidah dan ketentuan Allah SWT. Yang  
**Rahmatan Lil Alamin**

# FAKTOR PENDORONG MUNCULNYA AKUNTANSI ISLAM



- Meningkatnya religiosity (rasa kebersamaan) masyarakat
- Meningkatnya tuntutan kepada etika dan tanggung jawab sosial yang selama ini nampak diabaikan oleh akuntansi konvensional
- Semakin lambannya akuntansi konvensional mengantisipasi tuntutan masyarakat khususnya mengenai penekanan keadilan, kebenaran, kejujuran
- Kebangkitan umat Islam khususnya kaum terpelajar yang merasakan kekurangan yang terdapat pada kapitalisme barat
- Perkembangan yang berproses dan berevolusi mencari kesempurnaan
- Kebutuhan akan sistem akuntansi dalam lembaga bisnis syariah
- Kebutuhan yang semakin besar pada norma perhitungan zakat dengan menggunakan norma akuntansi yang sudah mapan sebagai dasar perhitungan
- Kebutuhan akan pencatatan, pertanggung jawaban dan pengawasan harta umat

# Akuntansi Islam sangat penting bagi Umat, karena



- Adanya konsep personal accountability antara manusia dengan Allah dan antara manusia dengan manusia
- Adanya konsep dimana kekayaan adalah milik Allah SWT. Manusia hanya selaku penerima amanah yang harus mempertanggung jawabkan penggunaannya kepada Allah SWT. Oleh karenanya maka pemanfaatannya harus sesuai dengan syariah
- Perlunya proses distribusi kekayaan yang adil melalui sistem zakat.

Akuntansi islam didasarkan pada konsep superioritas ilahiyah, dasar tauhid, dan memperhatikan moralitas dan etika



EKSISTENSI DARI AKUNTANSI HARUS TUNDUK PADA SISTEM AGAMA YANG DIATUR OLEH SYARI'AT (JALAN YANG DIAJARKAN OLEH ALLAH SWT KEPADA UMATNYA YANG MENGATUR RAMBU-RAMBU KEHIDUPAN MANUSIA SEHINGGA DAPAT MENCAPAI TUJUAN UNTUK KEHIDUPAN DUNIA AKHIRAT

# Tujuan Syari'at Ditetapkan



- Menjaga agar keimanan kepada Allah SWT tetap istiqomah
- Menjaga agar manusia dapat hidup aman
- Menjaga agar kegiatan intelektual manusia berjalan baik dan berkembang
- Menjaga manusia agar dapat meneruskan keturunan dari generasi ke generasi
- Menjaga agar tetap memelihara dan menikmati kekayaannya secara aman dan baik

# Praktek dalam kehidupan Umat Islam yang memerlukan ilmu Akuntansi



- Akuntansi zakat
- Akuntansi Pemerintahan (baitul Maal)
- Akuntansi warisan
- Akuntansi amal
- Akuntansi Efisiensi
- Akuntansi pertanggungjawaban
- Akuntansi kesaksian
- Akuntansi syarikat
- Akuntansi bisnis
- Akuntansi keluarga

# Fungsi Akuntansi Islam



- Untuk menegakkan keadilan dan kebenaran
- Untuk memberikan informasi
- Untuk melakukan pencatatan
- Untuk memberikan pertanggungjawaban atau menunaikan amanah

# Jenis Laporan Dalam Akuntansi Islam (Usulan)



- Laporan pertambahan nilai
- Sumber dan penggunaan zakat dan alqardul hasan
- Laporan arus kas
- Laporan perubahan dalam modal
- Laporan perubahan investasi yang dibatasi
- Laporan neraca atau posisi keuangan menurut nilai historis
- Laporan neraca atau posisi keuangan menurut nilai sekarang

# Sejarah Akuntansi Islam

- Benarkah asal mula Akuntansi bermula dari terbitnya buku: *Summa de arithmetica geometria et proportionalita* karangan Lucas Pacioli?

# Penelitian Sejarah dan Arkeologi, Membuktikan bahwa:



- Jauh sebelum tulisan Lucas Pacioli sudah dikenal akuntansi
- Ilmu matematika, sistem angka, arimatika dan aljabar sudah dikenal Islam sejak abad 9 M, dengan filosof Islam yang terkenal diantaranya:
  - Al-kindi : ahli aritmatika
  - Al jabr : ahli aljabar
  - Al kharizm: ahli algoritma

Angka arab, aljabar dan matematika tersebut merupakan sumbangan arab Islam terhadap Akuntansi



- Sistem pencatatan perdagangan telah berkembang di Madinah tahun 622 M, Dimana petugas yang melaksanakan pencatatan disebut DIWAN yang bekerja pada baitul Maal. Istilah awal dalam pembukuan yaitu Jarridah. (Journal-english)
- Tahun 750 M, zaman Abbasyiah, jurnal dikembangkan menjadi 12 jurnal, diantaranya:
  - Al Jarridah Annafakat (Jurnal pengeluaran)
  - Jaridah al Mal (Jurnal penerimaan dana)
  - Jaridah Al musadarin (Jurnal dana sitaan dari petinggi negara)
  - Al awraj ( yang mencatat akun khusus/ pembantu)
  - Al-yawmi'ah ( jurnal umum)
  - Ash shad (Voucher)
  - Al khitmah (laporan bulanan atau tahunan)

# PENGAKUAN BARAT TERHADAP AKUNTANSI ISLAM



- ...the introduction of arabic numerical greatly facilitated the growth of accounting (Hendrickson:1992)
- Menurut sejarahnya, kita mengetahui bahwa double entri muncul di Italia abad 13. Itulah catatan tertua yang kita miliki. Namun adalah mungkin sistem double entry sudah ada sebelumnya. (Vernon Kam, 1990)
- Ketika kita menyadari segala keluasan eksperimen, pikiran dan tulisan orang arab kita akan berpendapat bahwa tanpa orang arab, ilmu pengetahuan dan filsafat orang eropa tidak akan berkembang seperti ketika dulu mereka pertama kali mengembangkannya. Orang-orang arab bukanlah sebagai penyalur pikiran Yunani, tetapi juga pencipta sejati yang mempertahankan disiplin ilmu yang telah mereka ajarkan dan meluaskannya. (W. Montgomery Watt. 1992)

- Keberhasilan bisnis multi agen, perdagangan, dan perbankan jarak jauh tergantung pada penerapan sistem akuntansi baru. dengan merubah dari metode lama yang diterapkan pada era bisnis skala kecil ke metode akuntansi double entry arab yang lebih canggih, pedagang telah mampu menyusun gambaran tepat tentang berbagai transaksi dagang, mampu mencatat posisi masing-masing agen, dan mampu menggunakan modalnya untuk investasi yang menguntungkan. ( Robert Arnold Russel, 1995).
- Kutipan tersebut menunjukkan bahwa hasil pengamatan Lucas Pacioli merupakan hasil adopsi dari kebudayaan Arab

- Teknik tata buku berpasangan ini mestinya berasal dari Spanyol, dengan alasan bahwa kebudayaan dan teknologi Muslim abad pertengahan lebih unggul dan canggih dibanding Eropa Barat, dan Spanyol adalah saluran pertama dan utama dimana kebudayaan dan teknologi Muslim dibawa ke Eropa. (Littleton and Yamey)
- Pedagang Itali dan negara eropa lainnya memperoleh pendidikan pertamanya dalam menggunakan metode bisnis yang canggih dari rekan bisnis mereka dari daerah sekitar Laut Tengah yang kebanyakan mereka adalah Muslim. (Lieber, 1968)

- Hai orang-orang beriman, apabila kamu bermuamalah tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan, hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar. Dan janganlah penulis enggan menuliskannya sebagaimana Allah telah mengajarkannya,....dan persaksikanlah dengan dua orang saksi ( Al-baqarah, 2:282)

- Suatu pengkajian selintas terhadap sejarah Islam menyatakan bahwa akuntansi dalam islam bukanlah merupakan seni dan ilmu yang baru.sebenarnya dapat dilihat dari peradaban pertama yang sudah memiliki “Baitul Maal” yang merupakan lembaga keuangan yang berfungsi sebagai bendahara negara serat menjamin kesejahteraan sosial. Muslim sejak saat itu telah memiliki jenis akuntansi yang disebutkan dalam beberapa karya tulis umat Islam. Tulisan ini muncul lama sebelum double entry ditemukan oleh Lucas Pacioli tahun 1494 (Dr. Ali Shawki Ismail Shehata)

Fakta sejarah membuktikan bahwa akuntansi sudah dikenal pada masa kejayaan Islam

Terjadi pemalsuan sejarah yang dilakukan beberapa oknum Barat dan ketidakmampuan umat Islam untuk menggali khazanah kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologinya sendiri